

## **Pendampingan Manajemen Laporan Keuangan UMKM Unggulan Desa Wates Jaya**

### **Management Assistance For Financial Reports of Superior MSME Wates Jaya Village**

Siti Umi Kulsum<sup>1</sup>

<sup>1a</sup> Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru Universitas Djuanda,  
Jl. Tol Ciawi No. 1, Kotak Pos 35 Bogor 16720, e-mail: ummikulsum53911@gmail.com

(Diterima: 30-11-2022; Ditelaah: 10-05-2023; Disetujui: 15-08-2023)

#### **Abstrak**

*Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi oleh keinginan untuk meningkatkan ekonomi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), juga dengan keadaan masyarakat sekitar yang masih mengalami kesulitan dalam hal pencatatan laporan keuangan untuk mengelola usaha yang mereka miliki. Pengabdian ini difokuskan pada upaya pendampingan manajemen laporan keuangan UMKM Desa Wates Jaya. Sumber data utama dari program ini yaitu masyarakat, pengurus, dan keadaan sekitar. Setelah itu dilakukannya sosialisasi secara langsung dengan metode Pendidikan Masyarakat (popular education) yakni kegiatan pengabdian yang ditujukan untuk belajar bersama masyarakat atau menguatkan kemampuan, potensi dan aset masyarakat. Metode Pendidikan Masyarakat ini diselenggarakan dengan pola explicit instruction atau pengajaran langsung dan tanya jawab dengan melibatkan peran aktif semua elemen yang terlibat dalam pelatihan, serta dibarengi dengan metode simulasi (praktik langsung) terkait materi manajemen laporan keuangan dengan baik. Dengan diadakannya sosialisasi dan pendampingan ini para masyarakat terkhusus para pelaku UMKM mampu menguasai manajemen laporan keuangan dan mempunyai pencatatan keuangan usaha. Hasil dari beberapa program yang telah dilaksanakan pada bidang ekonomi, khususnya penguatan ekonomi masyarakat melalui pendampingan UMKM unggulan yaitu manajemen laporan keuangan dan catatan laporan keuangan usaha UMKM. Kegiatan program pendampingan ini dapat menjadi solusi peningkatan kemampuan para pelaku UMKM dalam manajemen laporan keuangan dan penggunaan aplikasi buku kas.*

**Kata kunci:** Manajemen Laporan Keuangan, Pendampingan, UMKM

#### **Abstract**

*This community service activity is motivated by the desire to improve the economy of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), as well as the situation of the surrounding community which is still experiencing difficulties in recording financial reports to manage the businesses they own. This service is focused on efforts to assist the management of the financial reports of MSMEs in Wates Jaya Village. The main data sources for this program are the community, management, and surrounding conditions. After that, direct socialization was carried out using the Community Education method (popular education), namely service activities aimed at learning with the community or strengthening the community's abilities, potential and assets. This Community Education Method is carried out using an explicit instruction pattern or direct teaching and questions and answers involving the active role of all elements involved in the training, and accompanied by a simulation method (direct practice) related to good financial report management material. By holding this outreach and assistance, the community, especially MSMEs, are able to master financial report management and keep business financial records. The results of several programs that have been implemented in the economic sector, especially strengthening the community economy through mentoring superior MSMEs, namely financial report management and MSME business financial report records. This mentoring program activity can be a solution to increase the abilities of MSME players in managing financial reports and using cash book applications.*

**Keywords:** Financial Report Management, MSMEs, Mentoring

## **PENDAHULUAN**

Menurut UU Nomor 20/2008, usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut (Zakiyyah, 2021). Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mempunyai potensi dalam perekonomian dan menjadi sumber mata pencaharian untuk memenuhi kebutuhan hidup pelaku usaha. Bahkan UMKM menjadi usaha mandiri yang dikelola oleh masyarakat dengan menciptakan lapangan pekerjaan sehingga UMKM juga memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi di suatu daerah (Nugroho dkk, 2020).

UMKM hadir karena memberikan peluang yang dimanfaatkan oleh pelaku UMKM dalam menyediakan kebutuhan masyarakat, usaha-usaha yang sedang viral dan memberikan peluang usaha, selera, harganya terjangkau oleh masyarakat umum, adanya konsumen yang menjadi pelanggan setia, tersedianya bahan baku yang membuka peluang usaha, dan sebagainya. Semua ini menjadi peluang terhadap perkembangan usaha yang dilakukan oleh pelaku UMKM. Namun di samping peluang usaha, pelaku UMKM juga menghadapi masalah dalam usaha yang dijalankan seperti masalah modal, kurangnya pelanggan, kurangnya pengetahuan, kemampuan kewirausahaan, dan kurangnya pengelolaan manajemen keuangan usaha secara baik (Tanan, 2020; Paramita, Munawar, & Brawijaya, 2019).

Manajemen Keuangan merupakan suatu alat yang digunakan oleh pihak manajemen dalam hal mengatur aktivitas keuangan, mulai dari kegiatan perencanaan anggaran perusahaan, menganalisis, pengendalian kegiatan keuangan serta dalam hal pengambilan keputusan dari beberapa alternatif yang dihadapi oleh perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Kegiatan operasional membutuhkan konsep manajemen keuangan bukan hanya diterapkan di perusahaan tetapi dapat diterapkan untuk manajemen keuangan keluarga atau rumah tangga, organisasi nirlaba, bidang pendidikan dan pemerintah serta dapat diterapkan pada UMKM. Para pelaku UMKM sering mengabaikan manajemen keuangan dalam mengeluarkan modal yang akan digunakan serta tidak adanya perencanaan yang baik dalam pengelolaan dana yang ada. Dengan adanya manajemen keuangan, para UMKM dapat mengelola keuangan dengan lebih baik (Mariana, 2020; Kurnia et al, 2021).

Adapun lokasi yang dijadikan tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah Desa Wates Jaya Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor. Desa Wates Jaya dipilih sebagai tempat pelaksanaan kegiatan karena kategori Desa tersebut merupakan Desa yang memiliki potensi di bidang ekonomi, sosial budaya, pendidikan, sarana prasarana serta keagamaan, sehingga memerlukan banyak masukan dan gagasan dalam pengembangan potensi sumber daya manusia, dan sumber potensi daerah yang dapat memajukan Desa tersebut. Oleh karena itu perlu adanya bimbingan dan pendampingan kepada para pelaku UMKM Desa Wates Jaya.

UMKM di Desa Wates Jaya mempunyai berbagai kendala dalam usaha yang dijalankannya, sehingga memerlukan pendampingan untuk menghadapi kendala

tersebut. Adapun kendala UMKM di Desa Wates Jaya diantaranya kurangnya modal, masih rendahnya peminat, kurangnya pengetahuan tentang pemasaran digital dan kurangnya pengelolaan manajemen laporan keuangan. Kebanyakan pelaku UMKM yang ada belum mampu memisahkan antara uang yang digunakan dalam pengelolaan usaha dan uang yang digunakan dalam memenuhi kebutuhan keluarga, sehingga kondisi keuangan usaha yang ada sering disatukan atau digabungkan dengan keuangan keluarga. Bahkan banyak pencatatan laporan keuangan yang tidak dilakukan karena dianggap merepotkan, sehingga mereka tidak mengetahui secara pasti berapa pendapatannya perhari atau perbulan. Ada yang menjalankan usahanya sudah lama, tetapi tidak berkembang dan tidak ada pertumbuhan seiring waktu usaha yang mereka jalankan. Dan semuanya masalah ini berdampak pada pendapatan mereka.

Untuk mengatasi masalah UMKM, yang terutama dihadapi oleh pelaku usaha mikro di Desa Wates Jaya ini maka diperlukan pendampingan terhadap masalah- masalah yang dihadapi agar tidak semakin berdampak pada pendapatan usahanya. Pendampingan yang diberikan berfokus pada pendampingan manajemen laporan keuangan usaha. Pendampingan seperti ini merupakan langkah yang penting untuk dilakukan, karena banyak kegiatan usaha mikro yang mengalami kebangkrutan akibat tidak mampu memajemen laporan keuangannya dengan baik. Dalam program yang dilakukan penulis berupa program sosialisasi dan pendampingan manajemen laporan keuangan kepada Pelaku UMKM Desa Wates Jaya yang bertujuan untuk mengenalkan tentang manajemen laporan keuangan kepada pelaku UMKM Desa Wates Jaya agar segala kegiatan usahanya teratur dan mempunyai manajemen yang baik.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Wates Jaya selain menjadi tantangan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh ditengah-tengah masyarakat, juga dapat membantu masyarakat Desa Wates Jaya untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Tantangan bagi mahasiswa Fakultas Agama Islam Dan Pendidikan Guru Universitas Djuanda Bogor adalah bagaimana mengaplikasikan ilmu pengetahuan Ekonomi Islam ditengah-tengah masyarakat Desa Wates Jaya yang dapat memberikan dampak positif terhadap masyarakat, terutama di bidang ekonomi dan pengetahuan manajemen laporan keuangan pada usaha masyarakat.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan yang dilakukan penulis yaitu metode Pendidikan Masyarakat (*popular education*) yakni kegiatan pengabdian yang ditujukan untuk belajar bersama masyarakat atau menguatkan kemampuan, potensi dan aset masyarakat. Metode Pendidikan Masyarakat ini diselenggarakan dengan pola *explicit instruction* atau pengajaran langsung dan tanya jawab dengan melibatkan peran aktif semua elemen yang terlibat dalam pelatihan, serta dibarengi dengan metode simulasi (praktik langsung) terkait materi manajemen laporan keuangan dengan baik. Dengan diadakannya sosialisasi dan pendampingan ini para masyarakat terkhusus para pelaku UMKM

mampu menguasai manajemen laporan keuangan dan mempunyai pencatatan keuangan usaha.

Alasan dipilihnya Desa Wates Jaya sebagai lokasi pengabdian kepada masyarakat karena Desa Wates Jaya memiliki UMKM yang cukup potensial, sehingga memerlukan banyak bantuan dan bimbingan untuk mengembangkan potensi-potensi tersebut, terutama bantuan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mengembangkan produk usaha, pemasaran produk, dan pendampingan manajemen laporan keuangan usaha untuk meningkatkan penjualan dan memperluas jaringan pemasarannya sehingga perlu adanya bimbingan atau pendampingan kepada masyarakat untuk memanfaatkan potensi yang ada.

## HASIL & PEMBAHASAN

Bidang Ekonomi merupakan program unggulan yang harus dicapai dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Fakultas Agama Islam Dan Pendidikan Guru Universitas Djuanda Bogor. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis maka ada beberapa permasalahan yang dihadapi pelaku usaha UMKM Desa Wates Jaya, seperti kurangnya pengetahuan pelaku UMKM akan manajemen laporan keuangan, masih bercampurnya keuangan usaha dengan keuangan pribadi dan belum memilikinya manajemen laporan keuangan usaha bagi para pelaku UMKM, oleh karena itu penulis dan tim pelaksana kegiatan PkM mencari solusi atas permasalahan tersebut dengan melakukan pendampingan UMKM unggulan yang berada di Desa Wates Jaya dengan kegiatan sebagai berikut:

Pertama penulis melakukan observasi kepada UMKM, observasi ini dilakukan untuk mencari kendala dan mencari UMKM unggulan Desa Wates Jaya. Dari hasil observasi ini penulis menemukan dua UMKM yang siap didampingi yaitu olahan keripik An-nur dan pengolahan limbah plastik bunga Dery Flowers.



*Gambar 1. Observasi UMKM*

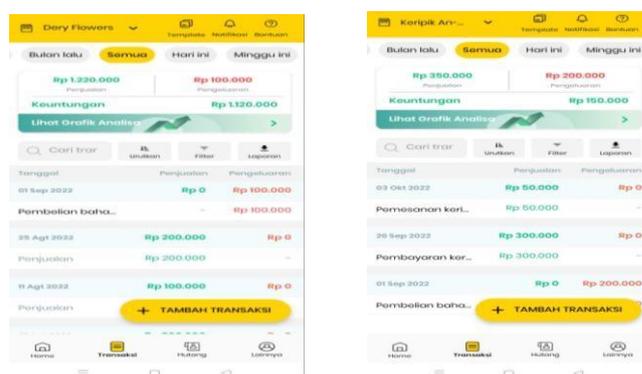
Kedua penulis melakukan sosialisasi pendampingan manajemen laporan keuangan UMKM, sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 01 Agustus dan tanggal 24 Agustus 2022 di Aula Kantor Desa Wates Jaya Kecamatan Cigombong, dalam sosialisasi ini penulis mengenalkan materi tentang jurnal umum dan laporan laba rugi. Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan dapat memberikan solusi terhadap kendala yang dihadapi oleh UMKM Wates Jaya sehingga pengembangan program bisa berjangka

panjang dan bisa digunakan secara terus-menerus oleh para pelaku UMKM Desa Wates Jaya.

Ketiga Penulis melakukan kegiatan Pendampingan Manajemen Laporan Keuangan UMKM, kegiatan ini merupakan program ketiga setelah observasi dan sosialisasi adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu para pelaku UMKM Desa Wates Jaya dalam pembuatan manajemen laporan keuangan melalui aplikasi buku kas.

Dengan adanya program pendampingan kepada pelaku UMKM unggulan Desa Wates Jaya diharapkan menjadi pemicu semangat pengusaha mikro kecil untuk mengembangkan usaha mereka dengan manajemen laporan keuangan yang dapat meningkatkan ekonomi masyarakat supaya usaha yang dijalankan lebih maju dan terarah. Pendampingan yang dilakukan yaitu pendampingan manajemen laporan keuangan melalui kegiatan penggunaan aplikasi buku kas dan manfaat dari aplikasi tersebut, melalui kegiatan ini maka ketercapaian kegiatan adalah sebagai berikut:

- Para pelaku UMKM unggulan Desa Wates Jaya mendapatkan pengetahuan baru tentang bagaimana mengelola manajemen laporan keuangan dengan baik.
- Pendampingan pembuatan laporan keuangan usaha untuk para pelaku UMKM dilakukan dengan menggunakan aplikasi buku kas yang dimana pada kegiatan ini penulis melakukan pendampingan penggunaan aplikasi buku kas dan manfaatnya bagi manajemen laporan keuangan.
- Para pelaku UMKM unggulan Desa Wates Jaya memiliki manajemen laporan keuangan, peran penting yang dilakukan penulis adalah membantu para pelaku UMKM membuat manajemen laporan keuangan usaha para pelaku UMKM melalui aplikasi buku kas.



Gambar 3. Laporan Keuangan UMKM Binaan

## KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kampung Ciletuh Hilir dan Ciletuh Girang Desa Wates Jaya Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor selama 3 bulan yang dimulai tanggal 14 Juli sampai dengan 14 Oktober 2022 selama 90 hari, dengan melakukan pendampingan manajemen laporan keuangan UMKM, Penulis dalam pelaksanaan program melakukan pendalaman masalah dengan analisis lapangan yang

dilakukan melalui interview kepada masyarakat juga para tokoh yang dimana dari hasil analisis lapangan diperlukannya peningkatan kegiatan pendampingan manajemen laporan keuangan pada UMKM Desa Wates Jaya. Adapun hasil dari beberapa program yang telah dilaksanakan pada bidang ekonomi, khususnya penguatan ekonomi masyarakat melalui pendampingan UMKM unggulan yaitu manajemen laporan keuangan dan catatan laporan keuangan usaha UMKM. Kegiatan program pendampingan ini dapat menjadi solusi peningkatan kemampuan para pelaku UMKM dalam manajemen laporan keuangan dan penggunaan aplikasi buku kas. Dengan adanya program ini penulis melakukan kegiatan dengan observasi UMKM Desa Wates Jaya melalui beberapa produk yaitu produk keripik, produk kriya, setelah itu melakukan sosialisasi kepada UMKM Wates Jaya dengan sosialisasi ini bertujuan untuk mengetahui kendala yang di hadapi UMKM setelah itu melakukan kegiatan pendampingan manajemen laporan keuangan melalui penggunaan aplikasi buku kas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kurnia, T., et al. (2021). MODEL PERENCANAAN KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN AKSESIBILITAS NELAYAN PALABUHANRATU PADA PERBANKAN SYARIAH: FINANCIAL PLANNING MODEL IN IMPROVING THE ACCESSIBILITY OF PALABUHANRATU FISHERS IN SHARIA BANKING. *NISBAH: Jurnal Perbankan Syariah*, 7(2), 117-126.
- Mariana, N. , Utomo, A. P., Purwatiningtyas., & Andraini, F. 2020. Pendampingan Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Pelaku UMKM Kota Semarang. *IKRAITH-ABDIMAS*, Vol. 3 No. 3.
- Nugroho, L., Hidayah, N., Ali, A., & Badawi, A. (2020). E-Commerce to Improve Homemaker Productivity (Women Entrepreneur Empowerment at Meruya Utara, Kembangan District, West Jakarta, Indonesia). *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 1(1), 13-24.  
<https://doi.org/10.37680/amalee.v1i01.166>
- Paramita, M., Munawar, W., & Brawijaya, A. (2019). MODEL KEBUTUHAN USAHA MIKRO DAN KECIL TERHADAP PEMBIAYAAN SYARIAH (STUDI PADA USAHA MIKRO DAN KECIL DI BOGOR). *Jurnal Syarikah: Jurnal Ekonomi Islam*, 5(2), 182-195.
- Rohaenah, Siti Hajar. 2021. Laporan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Pemberdayaan Ekonomi Melalui Optimalisasi Pengembangan Dan Inovasi Bisnis Kopi Bumdes Jaya Laksana Di Desa Wates Jaya Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor.
- Sovia, S. 2019. *Laporan Individu Kuliah Kerja Nyata (KKN) Peningkata Ekonomi Masyarakat Desa Padamulya Kecamatan Pasir Kuda Kabupaten Cianjur Melalui Inovasi Produk Olahan Singkong*. Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Islam, Universitas Djuanda Bogor.

- Tanan, C. I. 2020. Pendampingan UMKM dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Guna Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Distrik Abepura Jayapura. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, Vol. 1, No. 2.
- Zakiyyah, A. M. 2021. Pelatihan Pendampingan Pencatatan Keuangan di UMKMRindu.Id di Kabupaten Jember. *Journal of Community Development*, Vol. 1, No. 2.